

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada Ibu KE, seorang ibu multigravida usia 30 tahun, yang dimulai sejak usia kehamilan 18 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas, maka dapat disimpulkan secara menyeluruh sebagai berikut:

1. Selama masa kehamilan trimester II hingga trimester III, kondisi ibu KE berada dalam batas fisiologis. Hasil pemeriksaan menunjukkan tanda-tanda vital dalam batas normal, tidak ditemukan keluhan patologis, serta tidak terdapat faktor risiko maupun tanda bahaya kehamilan. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin dilakukan melalui pemeriksaan tinggi fundus uteri, denyut jantung janin, serta pergerakan janin yang menunjukkan hasil yang sesuai dengan usia kehamilan. Ibu juga mendapatkan edukasi secara komprehensif terkait kebutuhan nutrisi, istirahat, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta perawatan diri selama hamil, sehingga ibu mampu menjaga kesehatannya dengan baik. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Proses persalinan ibu KE berlangsung secara fisiologis (normal/spontan) tanpa adanya intervensi medis yang berlebihan. Pada kala I, proses pembukaan berlangsung dengan baik dan terpantau sesuai dengan kurva kemajuan persalinan (partograf). Pada kala II, ibu mampu meneran dengan efektif sehingga bayi dapat lahir secara spontan. Kala III berlangsung normal dengan lahirnya plasenta secara

lengkap tanpa komplikasi seperti retensio plasenta maupun perdarahan. Kala IV juga berjalan dengan baik, dimana kondisi ibu stabil, kontraksi uterus baik, dan tidak ditemukan perdarahan yang abnormal. Bayi lahir dalam kondisi normal, segera menangis, tangis kuat, tonus otot baik, serta tidak menunjukkan adanya tanda asfiksia maupun kelainan kongenital. Adaptasi bayi terhadap lingkungan ektrauterin berlangsung secara fisiologis, meliputi fungsi pernapasan, sirkulasi, dan suhu tubuh yang stabil. Bayi mendapatkan asuhan awal yang sesuai standar, termasuk inisiasi menyusui dini (IMD), serta pemantauan tanda vital dan kondisi umum bayi. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung baik dan persalinan berlangsung fisiologis tanpa ada komplikasi.

3. Selama masa nifas hingga 42 hari postpartum, kondisi ibu dalam keadaan baik dan fisiologis. Proses involusi uterus berjalan normal sesuai dengan waktu yang seharusnya, lochea keluar sesuai tahapannya, serta tidak ditemukan tanda infeksi atau komplikasi seperti perdarahan sekunder. Proses laktasi juga berjalan lancar, produksi ASI cukup, dan ibu mampu menyusui bayinya secara eksklusif tanpa hambatan yang berarti. Selain itu, kondisi psikologis ibu selama masa nifas juga stabil, dan tidak ditemukan tanda-tanda gangguan psikologis seperti *baby blues* atau depresi postpartum. Pada kunjungan nifas ke-4 (KF 4), ibu telah memutuskan untuk menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang berupa IUD (*Intra Uterine Device*). Pemilihan metode ini menunjukkan bahwa ibu telah memiliki pemahaman yang baik terkait perencanaan keluarga serta pentingnya pengaturan jarak kehamilan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak. Jadi hasil

penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “KE” berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak tiga kali, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sangat baik dan tidak ada masalah.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu KE dapat mempertahankan kondisi kesehatan yang sudah baik dengan tetap menerapkan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri, serta istirahat yang cukup. Ibu juga disarankan untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kemudian melanjutkan pemberian ASI hingga 2 tahun dengan makanan pendamping ASI yang sesuai. Selain itu, ibu juga perlu melakukan kontrol rutin terkait penggunaan KB IUD untuk memastikan posisi alat tetap baik serta mendeteksi secara dini kemungkinan efek samping yang terjadi. Dukungan keluarga juga sangat diharapkan dalam membantu ibu dalam perawatan bayi sehari-hari serta pemulihan pasca persalinan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan bidan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*), mulai

dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana. Bidan juga diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi dan konseling terkait tanda bahaya, perawatan bayi baru lahir, serta pentingnya penggunaan kontrasepsi pasca persalinan, khususnya metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD. Selain itu, penting juga untuk melakukan pemantauan lanjutan terhadap akseptor KB guna memastikan keberlanjutan penggunaan dan kenyamanan ibu.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan, baik dari segi sarana, prasarana, maupun sumber daya tenaga kesehatan, guna mendukung pelayanan kebidanan yang optimal dan berkualitas. Fasilitas kesehatan juga diharapkan mampu menyediakan pelayanan yang komprehensif dan terintegrasi, termasuk pelayanan antenatal, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana dalam satu pelayanan berkesinambungan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran praktik dengan menekankan keterampilan klinis, komunikasi, serta pengambilan keputusan yang tepat dalam asuhan kebidanan.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan laporan ini dengan mengambil kasus yang lebih bervariasi, termasuk kasus dengan komplikasi, sehingga dapat memperkaya wawasan dan keterampilan dalam penanganan asuhan kebidanan. Selain itu, penulis selanjutnya diharapkan dapat menambahkan pembahasan yang lebih mendalam dengan mengaitkan teori terbaru serta *evidence-based practice* dalam kebidanan.